

**IMPLEMENTASI PERATURAN BAZNAS NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG PEMBENTUKAN DAN TATA KERJA UPZ
PADA MASJID DI KECAMATAN TAKISUNG
KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

OLEH

KHAIRATUN HISANAH ALPASA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**IMPLEMENTASI PERATURAN BAZNAS NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG PEMBENTUKAN DAN TATA KERJA UPZ
PADA MASJID DI KECAMATAN TAKISUNG
KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Ekonomi Syari'ah

Oleh
KHAIRATUN HISANAH ALPASA
220211040092

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairatun Hisanah Alpasa
NIM : 220211040092
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Laut, 06 April 2000
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Program : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **"IMPLEMENTASI PERATURAN BAZNAS NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN DAN TATA KERJA UPZ PADA MASJID DI KECAMATANTAKISUNG KABUPATEN TANAH LAUT"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Khairatun Hisanah Alpasa

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1581/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Khairatun Hisanah Alpasa
NIM : 220211040092
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Ekonomi Syariah
Judul : *Implementasi Peraturan Baznas No 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja UPZ Pada Masjid Di Kecamatan Taksung Kabupaten Tanah Laut*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Mengetahui,
Wakil Direktur



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008

PERSETUJUAN TESIS

**IMPLEMENTASI PERATURAN BAZNAS NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG PEMBENTUKAN DAN TATA KERJA UPZ PADA MASJID
DI KECAMATAN TAKISUNG KABUPATEN TANAH LAUT**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**KHAIRATUN HISANAH ALPASA
220211040092**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Zulfa Jamalie, MA

Pembimbing II



Dr. H. Budi Rahmat Hakim, M.H.I

PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI PERATURAN BAZNAS NOMOR 2 TAHUN 2016

TENTANG PEMBENTUKAN DAN TATA KERJA UPZ

PADA MASJID DI KECAMATAN TAKISUNG

KABUPATEN TANAH LAUT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Khairatun Hisanah Alpasa
220211040092**

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Rabu, 22 Juli 2026

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Mujiburohman, MA (Ketua)	
2	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd (Penguji Utama)	
3	Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I (Penguji Kedua)	
4	Dr. Yulia Hafizah, S.HI, ME.I (Penguji Ketiga/Sekretaris)	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sampai berada di titik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Peraturan Baznas Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja UPZ Pada Masjid Di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut” yang disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka mencapai gelar Magister Hukum Ekonomi Syari’ah UIN Antasari Banjarmasin.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan kebenaran dan keselamatan di dunia dan di akhirat, beserta keluarga dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Proses menyelesaikan tugas akhir ini telah melewati berbagai macam suka dan duka, namun pada akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Baik dalam bentuk motivasi, dukungan dan bimbingan sehingga tugas akhir dalam perkuliahan ini dapat diselesaikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, para Wakil Rektor, serta para staf lainnya, yang telah memberikan pelayanan terhadap penulisan selama melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
3. Mujiburrohman, M.A P.h.D selaku Ketua Prodi Magister Hukum Ekonomi Syari'ah sekaligus menjadi pembimbing tesis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Tuti Hasanah, S.E.I, S.Pd., M.H.I atas bimbingan dan perhatian yang telah diberikan selama saya menempuh studi. Dukungan, motivasi dan bimbingan yang diberikan sangat berarti bagi saya pribadi.
4. Prof. Dr. Zulfa Jamalie, MA sebagai pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan awal peneitian ini.
5. Dr. H. Budi Rahmat Hakim, M.HI sebagai pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Semua dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selana penulis berstudi.
7. Kepala staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.
8. Kepada orang tua, suami, anak tersayang dan keluarga besar yang selalu mendokan, menyemangati, mendorong dan memberikan dukungan serta juga

bimbingan penuh untuk peneliti supaya bisa menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Banjarmasin, 2026

Khairatun Hisanah Alpasa

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘

14. ص : Sh

29. ي : Y

15. ض : Dh

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-diwan bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اي	Ai	a dan i
او	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al- rijâl bukan ar- rijâl, al-dîwân bukan ad- dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang terdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti

kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huru cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbi, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Kata Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتِ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al- Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>H</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	Al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayamân
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

ABSTRAK

Khairatun Hisanah Alpasa: 220211040092. Implementasi Peraturan Baznas Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Upz Pada Masjid Di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Tesis, Pembimbing 1 Prof. Dr. Zulfa Jamalie, MA, Pembimbing II Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Pembentukan UPZ, Tata Kerja

Pengelolaan zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan salah satu upaya BAZNAS untuk meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat secara profesional dan terarah dengan dasar hukum yang ada. Namun, di Kabupaten Tanah Laut Kecamatan Takisung, implementasi Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Tata Kerja UPZ di beberapa masjid masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya sosialisasi, fokus pengelolaan hanya pada zakat fitrah, dan pengawasan yang belum maksimal. Hal ini memunculkan permasalahan mengenai efektivitas kinerja UPZ dalam menyalurkan zakat secara optimal kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan yuridis empiris dengan metode deskriptif, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di tiga masjid di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Data dianalisis secara tematik untuk menggambarkan proses pembentukan, tata kelola, kendala, serta dampak pengelolaan zakat oleh UPZ.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masjid belum mengimplementasikan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) secara resmi sesuai Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Pembentukan UPZ. Hal ini tercatat 3 dari 10 masjid di kecamatan Takisung yang melaksanakan pembentukan UPZ pembentukan UPZ pada ketiga masjid telah dilakukan sesuai ketentuan Peraturan BAZNAS, dengan anggota yang dipilih oleh pihak masjid dan disahkan oleh Ketua BAZNAS Kabupaten. Tata kelola UPZ aktif dalam pengelolaan zakat fitrah yang dilaksanakan satu kali setahun, mencakup perencanaan, penerimaan, pendistribusian, dan pelaporan kepada BAZNAS. Meskipun demikian, UPZ masih bersifat pasif karena fokus hanya pada zakat fitrah, sosialisasi kepada masyarakat terbatas, dan pengawasan dari BAZNAS hanya dilakukan saat penerimaan dan pendistribusian. Kendala ini memengaruhi efektivitas pengumpulan zakat lain dan partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Khairatun Hisanah Alpasa: 220211040092. Implementation of BAZNAS Regulation Number 2 of 2016 on the Establishment and Work Procedures of UPZ in Mosques and Prayer Halls in Takisung District, Tanah Laut Regency, Thesis. Supervisor 1: Prof. Dr. Zulfa Jamalie, MA. Supervisor 2: Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI, Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Keywords: Implementation, UPZ Establishment, Working Procedure

The implementation of zakat management through the Zakat Collection Unit (UPZ) is one of BAZNAS's efforts to enhance the collection and utilization of zakat in a professional and structured manner. However, the implementation of BAZNAS Regulation Number 2 of 2016 concerning the Establishment and Work Procedures of UPZ in several mosques and prayer halls still faces various challenges, such as limited socialization, a focus on managing only zakat fitrah, and supervision that is not yet optimal. These issues raise questions regarding the effectiveness of UPZ performance in distributing zakat optimally to the community.

This study employed a qualitative approach with a descriptive method, conducted through interviews, observations, and documentation in three mosques in Takisung District, Tanah Laut Regency. The data were analyzed thematically to describe the processes of UPZ establishment, governance, challenges, and the impact of zakat management.

The results indicate that the establishment of UPZ in the three mosques has been carried out in accordance with BAZNAS regulations, with members selected by the mosque authorities and approved by the Head of BAZNAS at the district level. UPZ governance is active in managing zakat fitrah, which is carried out once a year, covering planning, collection, distribution, and reporting to BAZNAS. Nevertheless, UPZ activities remain passive because they focus only on zakat fitrah, socialization to the community is limited, and supervision by BAZNAS is conducted only during the collection and distribution process. These challenges affect the effectiveness of collecting other types of zakat and community participation.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	4
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	5
KATA PENGANTAR	7
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	10
ABSTRAK	16
DAFTAR ISI.....	18
BAB I: <u>PENDAHULUAN</u>	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Signifikansi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Defisini Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II: <u>LANDASAN TEORI</u>	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Zakat dalam Islam.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pengelolaan Zakat Oleh Amil Zakat	19
C. Implementasi Peraturan Nomor 2 Tahun 2016 dan Efektivitasnya ...	Error! Bookmark not defined.25
D. Kerangka Pikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III: <u>METODOLOGI PENELITIAN</u>	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Subjek dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV: <u>HASIL LAPORAN PENELITIAN</u>	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

1.	BAZNAS Kabupaten Tanah Laut	Error! Bookmark not defined.
2.	Masjid Mujahidin	Error! Bookmark not defined.
3.	Masjid Baitul Ma'mur	Error! Bookmark not defined.
4.	Masjid Darul Faizin	Error! Bookmark not defined.
B.	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Implementasi Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Tata Kerja UPZ Pada masjid di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut	Error! Bookmark not defined.
2.	Kendala Implementasi Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Pada masjid di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Implementasi peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 tentang pembentukan dan tata Kelola UPZ pada masjid dan langar di kecamatan Takisung	Error! Bookmark not defined.
2.	Kendala Implementasi Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 pada masjid di kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut	Error! Bookmark not defined.
BAB V: PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran-Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
Lampiran-Lampiran		